BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional dengan metode *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo *cross sectional* adalah sebagai suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi atara faktor-faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasional ataupun dengan teknik pengumpulan data pada suatu waktu tertentu.

B. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), variabel penelitian adalah ukuran atau ciri dari suatu kelompok yang berbeda dengan kelompok lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah perilaku *personal hygiene* dan variabel terikat yaitu status gizi pada remaja di MTs Legokjawa.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Perilaku *Personal Hygiene*	1. Pengetahuan merupakan hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya dalam menjaga kebersihan rambut, mata, telinga, hidung, kulit, gigi, kaki, dan kuku.	Kuesioner	0.Kurang: <5 1.Baik: 5 – 10 Sumber : (Notoatmodjo, 2018)	Ordinal
	2. Sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu dalam menjaga kebersihan rambut, mata, telinga, hidung, kulit, gigi, kaki, dan kuku.	Kuesioner	0.Negatif: <22 1.Positif: 22 – 44 Sumber: (Notoatmodjo, 2018)	Ordinal
	3. Tindakan merupakan perilaku seseorang yang diekspresikan dalam bentuk tindakan dalam menjaga kebersihan rambut, mata, telinga, hidung, kulit, gigi, kaki, dan kuku.	Kuesioner	0.Negatif: < 25 1.Positif: 25 – 50 Sumber: (Notoatmodjo, 2018)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Status gizi	Status gizi adalah keadaan yang menggambarkan kondisi tubuh remaja. Akibat dari asupan makanan dan minuman sehari-hari dengan indeks IMT/U.	Pengukuran berat badan injak digital dan tinggi badan *microtoice*	0.Lebih, jika + 1 SD sampai > +2 SD 1.Kurang, jika – 3 SD sampai <-2 SD 2.Normal, -2 SD sampai +1 SD. Sumber: (Kemenkes, 2020)	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

Menurut Notoatmodjo (2018), sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik, kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas 7, 8, dan 9 di MTs Legokjawa Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran sebanyak 111 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang dianggap mewakili seluruh populasi atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Penentuan sampel dalam penelitian ini disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah.

a. Kriteria inklusi
    1) Bersedia menjadi responden.
    2) Siswa/siswi kelas 7, 8, dan 9 MTs Legokjawa Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran.
b. Kriteria eksklusi
    1) Responden tidak mengisi kuesoner.

2) Responden pindah atau tidak hadir ketika penelitian berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk pengambilan data dari tiap variabel. Instrumen tersebut adalah kuesioner *personal hygiene* berupa biodata responden dan tes pengetahuan yang terdiri dari 13 pertanyaan, tes sikap sikap yang terdiri dari 13 pertanyaan, tes tindakan yang terdiri dari 12 pertanyaan dan alat pengukur status gizi yaitu *microtoise* dengan memiliki tingkat presisi dan akurasi yaitu >97%, timbangan injak dengan memiliki tingkat presisi dan akurasi yaitu 0.01 kg.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu derajat yang menjadi alat ukur untuk yang dianggap benar untuk mengukur.

a. Uji validitas konten dilakukan oleh dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara isi kuesioner dengan teori yang ada.
b. Uji validitas bahasa dilakukan oleh guru MA Jamanis Kabupaten Pangandaran untuk mengetahui ketepatan dalam penggunaan struktur bahasa pada kuesioner.
c. Uji validitas Konstruk merupakan uji kecocokan butir-butir dalam kuesioner dengan teori yang mendasar (digunakan untuk mendefinisikan) konsep atau konstrik yang diukur. Uji validitas dilakukan di MTs Satu

atap Kecamatan Cimerak Pangandaran yang berjumlah 30 orang dari kelas 7, 8, dan 9.

d. Uji validitas kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 25.0 dengan teknik korelasi person product moment. Hasil r hitung kemudian dibandingkan dengan r tabel, jika nilai r hitung > r tabel maka item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Tindakan

Karakteristik	Jenis	No yang Valid	No yang Tidak Valid
Pengetahuan	C1 (Mengingat)	1,2,3, dan 4	0
	C2 (Memahami)	6	5
	C3 (Menerapkan)	7	0
	C4 (Menganalisis)	8 dan 9	0
	C5 (Mengevaluasi)	10	11
	C6 (Mencipta)	13	12
Sikap	A1 (Penerima)	1	2
	A2 (Menanggapi)	3	4
	A3 (Penilaian)	5,6 dan 7	0
	A4 (Organisasi)	8,9, dan 10	0
	A5 (Karakteristik)	11,12, dan 13	0

Kuesioner	Jenis	No yang Valid	No yang Tidak Valid
Tindakan	B1 (Kesadaran)	1 dan 2	3
	B2 (Keinginan)	4 dan 5	0
	B3 (Evaluasi)	6 dan 7	0
	B4 (Mencoba)	8, 9, 10	0
	B5 (Adopsi)	11	12

Dari hasil uji Validitas terdapat beberapa pertanyaan yang tidak valid atau nilai r hitung kurang dari r tabel (0,361). Nomor yang valid pada kuesioner pengetahuan terdapat 10 pertanyaan dan 3 pertanyaan yang tidak valid, sedangkan pada kuesioner sikap terdapat 11 pertanyaan yang valid dan 2 pertanyaan yang tidak valid, dan pada kuesioner tindakan terdapat 10 pertanyaan yang valid dan 1 pertanyaan yang tidak valid. Maka dari itu, kuesioner yang dapat digunakan pada kuesioner pengetahuan terdapat (10) pertanyaan, kuesioner sikap terdapat (11) pertanyaan dan pada kuesioner tindakan terdapat (10) pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan hasil pengukuran yang memiliki kesamaan bila dilakukan pengukuran yang berulang pada waktu yang berbeda. Peneliti menyusun sendiri kuesioner dengan berpedoman pada tinjauan pustaka. Uji reliabilitas untuk instrument menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan taraf signifikan 5% (0,361). Disini nilai *Cronbach's Alpha* pengetahuan 0.850,

sikap 0.834, tindakan 0.907 dan dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan pada penelitian ini reliabel.

F. Prosedur Penelitian

1. Survei Awal

Mempersiapkan surat izin survei awal ke Mts Legokjawa Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran. Survei awal untuk mencari informasi data terkait jumlah siswa/siswi dan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara dan observasi.

2. Tahap persiapan

Melakukan pengumpulan data literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian mengenai hubungan perilaku *personal hygiene* dengan status gizi pada remaja. Kemudian menyusun proposal penelitian dan menyusun kuesioner dan melakukan uji validitas dan reabilitas kuesioner tersebut untuk disebarkan kepada responden.

3. Tahap Pelaksanaan

Pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Peneliti melakukan perizinan kepada kepala sekolah MTs Legokjawa untuk elaksanakan penelitian.
b. Peneliti menjelaskan maksd dan tujuan dan bagaimana prosedur enelitian yang akan dilakukan.

c. Peneliti memberikan absensi kehadiran kepada responden yang telah hadir kemudian diberikan kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan untuk diisi lalu setelah selesai mengisi kuesioner dan mengumpulkan, selanjutnya dilakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan satu persatu. Pengukuran dilakukan langsung oleh peneliti.

d. Jawaban dari kuesioner responden serta hasil pengukuran status gizi setiap siswa yang akan dijadikan data untuk penelitian.

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing* merupakan melakukan pemeriksaan data dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden apakah sudah lengkap, jelas dan konsisten. Memeriksa hasil pengukuran apakah sudah lengkap.

b. *Skoring* merupakan pemberian skor dalam setiap jawaban dari pertanyaan di dalam kuesioner dengan membuat klasifikasi sesuai dengan kategori yang ditentukan. Perhitungan skor berdasarkan rumus interval sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Variabel pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan, untuk jawaban benar mendapatkan skor 1, sedangkan untuk jawaban yang salah mendapatkan skor 0. Penentuan kategori untuk variabel pengetahuan menggunakan rumus interval yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pilihan Jawaban Variabel Pengetahuan

No	Jawaban	Skor
1	Benar	1
2	Salah	0

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Kategori}}$$

$$= \frac{10 - 0}{2}$$

$$= 5$$

2) Sikap

Variabel sikap terdiri dari 11 pertanyaan yang diukur menggunakan lembar kuesioner dengan skala ukur likert sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pilihan Jawaban Variabel Sikap

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

Penentuan kategori untuk variabel sikap menggunakan rumus interval yaitu sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Kategori}}$$

$$= \frac{44 - 11}{2}$$

$$= 16{,}5$$

Kategori ditetapkan sebagai berikut:

Positif : bila rentang nilai 22 – 44

Negatif : bila rentang nilai <22

3) Tindakan

Variabel tindakan terdiri 10 pertanyaan yang diukur menggunakan lembar kuesioner dengan skala ukur likert yang diberi penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.7
Pilihan Jawaban Variabel Tindakan

No	Pilihan Jawaban	Positif
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak pernah	1

Penentuan kategori untuk variabel tindakan menggunakan rumus interval yaitu sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Kategori}}$$

$$= \frac{50 - 10}{2}$$

$$= 20$$

Kategori ditetapkan sebagai berikut:

Positif: bila rentang nilai 20 – 50

Negatif: bila rentang nilai < 20

4) Status Gizi

Variabel status gizi menggunakan rumus perhitungan IMT

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat badan (kg)}}{\text{Tinggi badan (m)} \times \text{Tinggi badan (m)}}$$

Batas ambang IMT dengan merujuk ketentuan WHO. Hasil perhitungan IMT selanjutnya dikonversikan kedalam standar IMT/U anak usia 5-18 tahun yang dibedakan antara laki-laki dan perempuan.

c. *Coding* merupakan pemberian kode berupa angka (numerik) untuk memudahkan dalam melakukan *entry* data. *Coding* pada penelitian ini adalah:

1) Pengetahuan

Kurang [kode 0]

Baik [kode 1]

2) Sikap

Negatif [kode 0]

Positif [kode 1]

3) Tindakan

Negatif [kode 0]

Positif [kode 1]

4) Status gizi

Lebih [kode 0]

Kurang [kode 1]

Normal [kode 2]

d. *Entry* data merupakan jawaban dari responden dan hasil pengukuran yang melalui *coding* diimput pada program atau *software* computer (SPSS 25.0) agar mempermudah penjumlahan, penyusunan dan penilaian untuk kemudian dianalisis dan diolah.

e. *Cleaning* data merupakan suatu kegiatan untuk memeriksa kembali apakah data yang telah di entry ada kesalahan atau tidak. Kemungkinan kesalahan disebabkan karena kesalahan dalam pengentrian dalam komputer.

f. *Tabulating* data mengelompokan data sesuai dengan label tertentu dan harus sesuai dengan tujuan penelitian. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah, keluaran akhir dari analisis data harus memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan program aplikasi data statistik analisis data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Untuk data numerik digunakan nilai *mean* atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Variabel yang

dianalisis menggunakan univariat adalah pengetahuan, sikap dan tindakan *personal hygiene*.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini skala pengukuran pada variabel bebas dan maupun terikat menggunakan skala ordinal dan merupakan jenis data *non-parametrik*, sehingga uji analisis yang digunakan yaitu uji *chi-square* untuk mencari hubungan setiap variabel.

H. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di sekolah MTs Legokjawa Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran. Madrasah Tsanawiyah Legokjawa merupakan sebuah sekolah/madrasah di bawah naungan Kementrian Agama dan penyelenggaraan Yayasan Pendidikan Fajrul Ialam Fi Riyadlil Mukhtar (YAFIM). Beralamat di Jalan Pacuan Kuda No.18 Legokjawa Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat. Secara demografis terletak 1 km dari tepi pantai Legokjawa, berdiri di atas lahan seluas 2604 m^2, jarak ke Kabupaten 20 km. Waktu penelitian ini akan dilakukan dari bulan September-November 2022.